

PENERAPAN *JOB SHEET* PADA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BAGIAN DAN BENTUK BUSANA SISWA KELAS X KOMPETENSI TATA BUSANA MA PLUS KETERAMPILAN MAN 3 KEDIRI

Nikenia Vindy Pradani¹, Mita Yuniati², Imami Arum Tri Rahayu³, Deny Arifiana⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: nikenia.17050404045@mhs.unesa.ac.id¹, mitayuniati@unesa.ac.id², imamirahayu@unesa.ac.id³,
denyarifiana@unesa.ac.id⁴

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran, proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Terbatasnya alat pendukung untuk materi menggambar bagian dan bentuk busana, mengakibatkan perlu adanya bahan ajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menggambar bagian dan bentuk busana yang juga dapat dilakukan secara mandiri. Siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi untuk mengeksplor materi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan *job sheet* pada pembelajaran menggambar bagian dan bentuk busana, respon siswa terhadap penerapan *job sheet* terhadap hasil belajar menggambar bagian dan bentuk busana, hasil belajar siswa setelah diterapkan *job sheet* pada pembelajaran menggambar bagian dan bentuk busana. Jenis penelitian menggunakan pre-eksperimen dengan pola *One Shoot Case Study*. Hasil penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian dan bentuk busana menghasilkan rata-rata persentase perilaku peserta didik yaitu 80,2 % dan rata-rata persentase perilaku guru 92%. Hasil respon peserta didik menghasilkan respon yang sangat baik dengan rata-rata persentase yaitu 85,7%. Hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata persentase 97,2% telah memenuhi syarat minimal ketuntasan belajar. Temuan penelitian ini mampu membantu siswa dalam memahami materi sehingga mencapai ketuntasan dengan nilai melampaui KKTP.

Kata Kunci: bahan ajar, *jobsheet*, menggambar bagian dan bentuk busana

ABSTRACT

The background of this research is the lack of attention of students during learning, the learning process uses lecture and demonstration methods. Limited supporting tools for material for drawing parts and shapes of clothing, resulting in the need for teaching materials that aim to help students in drawing parts and shapes of clothing which can also be done independently. Students tend to be bored and less motivated to explore the material. The purpose of this research is to determine the implementation of the job sheet in learning to draw clothing parts and shapes, students' responses to the application of the job sheet on the results of learning to draw clothing parts and shapes, student learning outcomes after applying the job sheet to learning to draw clothing parts and shapes. This type of research uses pre-experiments with a One Shoot Case Study pattern. The results of applying the job sheet to the material on drawing parts and shapes of clothing produced an average percentage of student behavior of 80.2% and an average percentage of teacher behavior of 92%. The results of student responses produced very good responses with an average percentage of 85.7%. Student learning outcomes have an average percentage of 97.2% which have met the minimum requirements for learning completeness. The findings of this research are able to help students understand the material so that they achieve completeness with a score beyond the Criteria for Achieving Learning Objectives.

Keywords: teaching materials, job sheets, drawing of clothing parts and shapes

PENDAHULUAN

Pada 13 Oktober 2020 Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri resmi menjadi MA Plus Keterampilan. Salah satu keterampilan yang terdapat pada MA Plus Keterampilan MAN 3 Kediri yaitu keterampilan Tata Busana. Umumnya pembelajaran vokasional setingkat sekolah menengah, mempunyai berbagai mata pelajaran seperti teknologi menjahit, dasar desain, busana custom made, dan sebagainya, sehingga dalam Tata Busana tidak hanya mem-pelajari tentang menjahit atau teknik menjahit tetapi mendesain dan menggambar juga.

Menggambar bagian dan bentuk busana merupakan materi yang terdapat pada mata pelajaran dasar desain. Materi tersebut diberikan kepada peserta didik kelas X, sebagai dasar pengetahuan tentang jenis maupun klasifikasi dari bagian-bagian busana serta macam-macam bentuk busana.

Banyaknya persepsi yang masih awam tentang keterampilan Tata Busana, dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Umumnya peserta didik menginterpretasikan bahwa Tata Busana hanya memproduksi busana saja dan tidak terdapat materi desain.

Berdasarkan wawancara bersama guru keterampilan Tata Busana di MA Plus Keterampilan MAN 3 Kediri pembelajaran dilaksanakan secara langsung, sehingga guru mendemonstrasikan cara menggambar bagian dan bentuk busana secara langsung di papan tulis. Terbatasnya alat pendukung untuk materi menggambar bagian dan bentuk busana, mengakibatkan perlu adanya bahan ajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menggambar bagian dan bentuk busana yang juga dapat dilakukan secara mandiri. Dalam implementasinya bahan ajar dapat mempengaruhi keberhasilan penyampaian suatu materi, maka bahan ajar sebaiknya dipilih sesuai dengan materi atau mata pelajaran yang akan diberikan kepada

peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satunya dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti *jobsheet*. Keistimewaan menggunakan *jobsheet* yaitu memiliki gambar, materi, dan langkah-langkah kerja operasional serta lembar evaluasi hasil kerja peserta didik. Instruksi yang terdapat pada *job sheet*, dapat menuntun peserta didik dalam melaksanakan pekerjaan. *Job sheet* dapat digunakan pada berbagai pekerjaan keterampilan, seperti melakukan praktikum atau pembuatan proyek. *Job sheet* merupakan bahan ajar yang ringkas dan sederhana, sehingga penggunaannya mudah.

Siswa akan lebih mudah memahami materi jika dengan bantuan *jobsheet*. Menurut Rahim (2020:102) keuntungan menggunakan *jobsheet* yaitu dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, dapat membangkitkan kepercayaan diri mahasiswa untuk membentuk kebiasaan bekerja, akan menjadi persiapan yang sangat baik bagi siswa untuk bekerja di industri.

Penelitian terdahulu Darmadi (2022) tentang pengembangan *job sheet* pembuatan pola gamis secara digital di kelas XII busana 1 di SMK Negeri 2 Jombang, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mencapai nilai yang baik yaitu mencapai ketuntasan klasikal 100% di atas standar ketuntasan minimal yang berlaku di SMK Negeri 2 Jombang.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan *job sheet* pada pembelajaran menggambar bagian dan bentuk busana, respon siswa terhadap penerapan *job sheet* terhadap hasil belajar menggambar bagian dan bentuk busana, hasil belajar siswa setelah diterapkan *job sheet* pada pembelajaran menggambar bagian dan

bentuk busana.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pre-eksperimen dengan pola *One Shoot Case Study* (Sugiyono, 2023:113). bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotorik (Arikunto, 2013: 124).



Berdasarkan model tersebut dapat diberi keterangan bahwa X adalah penyebab adanya perubahan atau stimulus (*treatment*) yang diberikan, sedangkan O merupakan hasil dari observasi setelah diberi perlakuan (*treatment*). Dengan pola one shoot case study yang bertujuan mengetahui peningkatan kompetensi belajar siswa.

Lokasi penelitian berada di sekolahan MA Plus Keterampilan MAN 3 Kediri dengan subjek sebanyak 36 siswa pada tanggal 8 April 2024.

Penelitian ini menggunakan observasi, tes dan angket. Instrumen lembar observasi ditujukan kepada 2 guru MAN 3 Kediri sebagai observer, sedangkan instrumen test dan lembar angket untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa.

Hasil keterlaksanaan pelatihan dapat diukur dengan rumus dan skala penilaian seperti berikut:

Rating Scale menggunakan interval jawaban sebagai berikut :

- Interval 5 untuk jawaban sangat baik
- Interval 4 untuk jawaban baik
- Interval 3 untuk jawaban cukup
- Interval 2 untuk jawaban kurang
- Interval 1 untuk jawaban sangat kurang

Penentuan kriteria atau kategori secara kontinum dibuat dengan interval berikut :



Penilaian berupa persentase diambil dari total skor dibagi skor maksimal dan dikali seratus persen, dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Hermawan, 2019:85)

Keterangan :

P = Presentase

F = frekuensi yang dihitung

N = jumlah frekuensi keseluruhan

Kemudian untuk mengetahui tes kinerja berupa praktik memiliki masing-masing indikator penilaian serta skor penilaiannya pada kisi-kisi. Indikator penilaian paada tes telah disesuaikan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang akan diterapkan pada materi menggambar bagian dan bentuk busana.

Skor atau nilai yang telah diperoleh peserta didik akan dihitung sebagai tahap terakhir dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Nilai Seluruh Butir Soal}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times \text{Bobot Soal}$$

(Sumber : Haryanto, 2020:164)

Selanjutnya untuk mengetahui respon siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Hermawan, 2019:85)

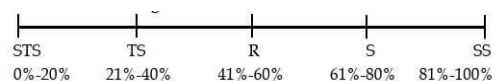
Keterangan :

P = Presentase

F = frekuensi yang dihitung

N = jumlah frekuensi keseluruhan

Penentuan kriteria atau kategori secara kontinum dibuat dengan interval berikut :



Terdapat 5 pernyataan yaitu :

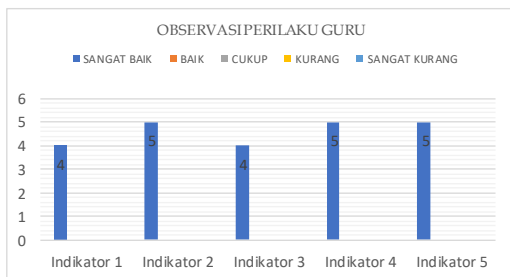
- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. R = Ragu-ragu
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil keterlaksanaan Pembelajaran dengan Jobsheet

Pengambilan data keterlaksanaan penerapan modul dilaksanakan menggunakan model pembelajaran langsung, dimana guru mene-rapkan fase yang terdapat pada sintaks pembelajaran tersebut. Adapun hasil observasi perilaku guru, ditabulasikan sebagai berikut :

Diagram 1 Observasi



Indikator 1 : Menjelaskan informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mem-persiapkan peserta didik untuk belajar.

Indikator 2 : Mendemonstrasikan keterampilan yang benar atau menyajikan tahap demi tahap.

Indikator 3 : Merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.

Indikator 4 : Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan.

Indikator 5 : Mempersiapkan kesempatan melakukan.

Dalam mengukur kemampuan atau perilaku guru, maka diperoleh hasil

observasi yaitu 88% dengan perolehan skor sebanyak 22 poin.

Adapun indikator penilaian observasi perilaku peserta didik diuraikan sebagai berikut :

Indikator 1 : Mendengarkan informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran yang disampaikan oleh guru, mempersiapkan diri untuk kegiatan belajar mengajar

Indikator 2 : Memperhatikan guru saat mendemonstrasikan keterampilan tahap demi tahap

Indikator 3 : Melaksanakan pelatihan awal sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh guru

Indikator 4 : Menunjukkan tugas kepada guru untuk dicek apakah tugas sudah sesuai atau belum

Indikator 5 : Melaksanakan pelatihan lanjutan dengan menerapkan situasi kompleks dalam kehidupan sehari-hari

Hasil dari observasi perilaku peserta didik ditabulasikan sebagai berikut :

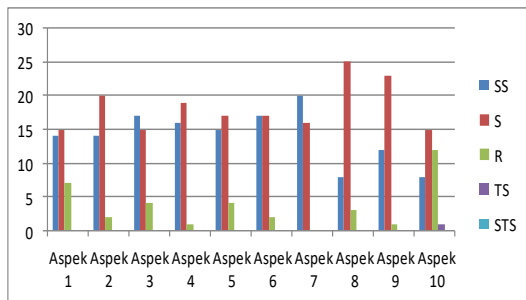
Sangat tidak baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
0%-20%	21%-40%	41%-60%	61%-80%	81%-100%
0 orang	0 orang	0 orang	21 orang	15 orang

Data hasil observasi sikap peserta didik, pada proses penerapan *job sheet* terhadap pembelajaran bagian-bagian dan bentuk busana, menghasilkan rata-rata 80,2% dengan rincian sebanyak 21 orang berada di rentang 60% - 80% dengan kategori baik, lalu 15 orang lainnya berada di rentang 81% - 100% dengan kategori sangat baik.

Hasil Respon Siswa Terhadap Penerapan Jobsheet

Respon siswa terhadap penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian-bagian busana, diukur melalui angket dengan hasil perhitungan sebagai berikut ;

Diagram 2 respon siswa



Aspek 1, Memiliki penjelasan mengenai kompetensi yang akan dipelajari dan sesuai dengan tujuan pembelajaran materi yang sedang diajarkan

Aspek 2, Memiliki petunjuk pengerjaan (langkah kerja) praktik yang akan dikerjakan, tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran materi yang sedang diajarkan

Aspek 3, Menjelaskan tentang jenis pekerjaan yang akan dikerjakan, ketentuan sesuai dengan tujuan pembelajaran materi yang sedang diajarkan

Aspek 4, Memiliki sifat yang mudah dibaca dan dipahami bahasanya

Aspek 5, Memiliki gambar kerja yang jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan, agar mudah dipahami

Aspek 6, Memiliki tabel alat dan perlengkapan sebagai penunjang pekerjaan

Aspek 7, Memiliki penjelasan tentang K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Aspek 8, Memiliki tampilan yang menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menggunakan *job sheet*

Aspek 9, Memiliki sifat mudah dikerjakan dan memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan praktik meliputi menemukan masalah, mencari informasi, dan menyelesaikan masalah

Aspek 10, Terdapat evaluasi materi dalam *job sheet*.

Jumlah jawaban dihitung lagi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Hermawan, 2019:85)

$$P = \frac{1.543}{1.800} \times 100\%$$

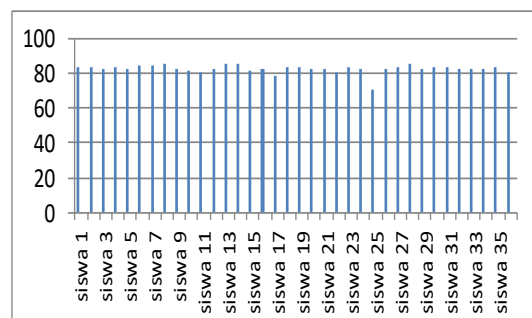
$$P = 85,7\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis data angket, maka peserta didik kelas X Tata Busana MAN 3 Kediri merespon penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian-bagian dan bentuk busana dengan sangat baik.

Hasil Belajar Siswa Terhadap Penerapan Jobsheet.

Perolehan hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif pada tes kinerja meliputi penerapan jenis-jenis bagian dan bentuk busana, sementara ranah afektif dapat dilihat pada bentuk tanggung jawab peserta didik untuk mengerjakan tes kinerja serta menunjukkan dan mengumpulkan tes kinerja tepat waktu, untuk ranah psikomotorik dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk meniru maupun kreativitas dalam menggambar bagian-bagian dan bentuk busana. Data yang dihasilkan dari tes kinerja peserta didik sebagai berikut :

Diagram 3 hasil belajar siswa



Berdasarkan diagram diatas nilai tes kinerja peserta didik tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai terendah peserta didik ialah 70,4, sedangkan rata-rata nilai tertinggi yaitu 85,9. Nilai rata-rata seluruh peserta didik ialah 82,7. Hasil tes kinerja peserta didik, dibedakan menjadi dua yaitu untuk yang memenuhi tingkat kelulusan dan yang belum memenuhi syarat kelulusan. Syarat nilai minimal kelulusan peserta didik ialah 75, jadi terdapat 1 orang peserta didik yang nilainya belum memenuhi syarat kelulusan atau ketuntasan, sedangkan 35 orang dinyatakan tuntas karena mencapai nilai minimal ketuntasan.

Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik kelas X Tata Busana MAN 3 Kediri terhadap penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian dan bentuk busana menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik 97,2% telah memenuhi syarat minimal ketuntasan belajar, dengan rincian 35 orang tuntas dan 1 orang tidak tuntas.

PEMBAHASAN

Analisis Proses Keterlaksanaan Penerapan Media *Jobsheet*

Penerapan media *jobsheet* ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggambar bagian dan bentuk busana di kelas X Tata Busana MAN 3 Kediri. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dibantu oleh dua observer menggunakan lembar observasi pembelajaran perilaku guru selama proses penerapan *job sheet*, diukur dengan observasi yang menghasilkan nilai total 92% dalam kategori Sangat Baik. Perilaku peserta didik menggunakan lembar observasi, menghasilkan data nilai total 2.888% dan rata-rata nilai 80,2 % dalam kategori Sangat Baik.

Respon Siswa Terhadap Penerapan *Jobsheet*

Hasil analisis data angket respon peserta didik terhadap *job sheet*

menghasilkan rincian yaitu pernyataan Sangat Setuju memperoleh nilai 705, pernyataan Setuju memperoleh nilai 728, pernyataan Ragu-Ragu memperoleh nilai 108, pernyataan Tidak Setuju memperoleh 2 nilai, dan pernyataan Sangat Tidak Setuju memperoleh 0 nilai, maka perolehan seluruh nilai ialah 1.543 dan dibagi dengan jumlah nilai maksimal yaitu 1.800 dan dikali dengan 100%, sehingga menghasilkan persentase 85,7%. Maka nilai persentase tersebut dalam interval penilaian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X Tata Busana memberi respon sangat baik terhadap *job sheet* pada materi menggambar bagian dan bentuk busana.

Analisis Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media *Jobsheet*

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes kinerja, dimana peserta didik menggambar masing-masing mini-mal 3 macam bagian-bagian busana serta 1 desain busana dengan menerapkan siluet busana. Perolehan nilai total siswa yang mendapatkan nilai rendah yaitu 70,4 sebanyak 1 orang, sedangkan nilai tertinggi yaitu 85,9 sebanyak 1 orang.

SIMPULAN

Hasil penelitian penerapan media *jobsheet* di kelas X Tata Busana MAN 3 Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian-bagian dan bentuk busana menghasilkan perilaku peserta didik dan perilaku guru yang sangat baik, dengan rincian rata-rata persentase perilaku peserta didik yaitu 80,2 % dan rata-rata persentase perilaku guru 92%.

Respon peserta didik terhadap penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian-bagian dan bentuk busana menghasilkan respon yang sangat baik dengan rata-rata persentase yaitu 85,7%.

Hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata persentase 97,2% telah memenuhi syarat minimal ketuntasan belajar, dengan

rincian 35 orang tuntas dan 1 orang tidak tuntas.

SARAN

Penelitian yang telah dilakukan masih agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik maka disarankan sebagai berikut :

Guru

Menggunakan *job sheet* dapat membantu guru untuk menyampaikan materi lebih maksimal, sehingga peserta didik dapat lebih memahami terkait materi yang diajarkan.

Peserta Didik

Menggunakan *job sheet* dengan maksimal untuk membantu mengerjakan tugas praktik di sekolah maupun di rumah.

Peneliti

Menggunakan penelitian penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian-bagian dan bentuk busana sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Sekolah

Menjadikan penelitian penerapan *job sheet* pada materi menggambar bagian-bagian dan bentuk busana sebagai dasar peningkatan kualitas kegiatan belajar-mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT. Bulmi Aksara..
- Darmadi, Mei Rizka Fauziah. (2022). "Pengembangan Jobsheet Pembuatan Pola Gamis Secara Digital Di Kelas XII Busana 1 Di SMK Negeri 2 Jombang". *e-Journal*. Vol. 11 (2): hal. 103-110.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta : UNY Press.
- Hermawan, Iwan. (2019). "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*". Kuningan : Hidayatul Quran.
- Rahim, Bulkia. (2020). *Media Pendidikan*". Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung : Alfabeta.